

**LARANGAN MEMBAWA *HANDPHONE* DAN BATASAN
GURU DALAM PRIVASI MURID DI MADRASAH
ALIYAH ALMAARIF SINGOSARI**

Kelompok 18:

Siti Ma'rifatul Mukhlisah (35)

Syirfa Amelia Wafirly (36)

Lembaga Pendidikan di Indonesia, baik itu sekolah maupun madrasah, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan para siswa-siswinya. Peraturan-peraturan yang diterapkan di lembaga pendidikan bertujuan untuk memberikan panduan, batasan, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dengan adanya sanksi apabila peraturan dilanggar.

Penerapan peraturan beserta hukuman yang tegas bertujuan untuk memupuk rasa kedisiplinan, tanggung jawab, dan pengendalian diri para siswa. Namun, sayangnya, terkadang penerapan peraturan ini dianggap remeh dan tidak penting oleh sebagian siswa-siswi, sehingga aturan-aturan tersebut sering dilanggar.

Ketidaksadaran siswa-siswi untuk menaati peraturan sekolah maupun madrasah dapat menimbulkan masalah serius yang mengganggu lingkungan belajar kondusif. Hal ini mendorong para guru untuk bertindak tegas guna mempertahankan kedisiplinan dan ketertiban di sekolah maupun madrasah. Namun, terkadang tindakan tegas ini dapat melewati batas kewenangan, menciptakan ketegangan, dan bahkan mengganggu hubungan antara guru dan siswa.

Sebagaimana di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari Malang. Madrasah ini menerapkan peraturan yang melarang siswa-siswinya membawa *handphone* ke dalam lingkungan madrasah. Hal ini dilakukan bukan tanpa alasan, mengingat faktor lingkungan sekitar madrasah yang didominasi oleh pondok pesantren yang juga melarang penggunaan *handphone*.

Meskipun demikian, terkadang ada beberapa guru yang memberikan tugas dimana tugas tersebut diperlukan handphone dalam menyelesaikannya, sehingga terkadang para siswa-siswi membutuhkan handphone untuk tugas-tugas tertentu.

Dampak kejadian tersebut membuat siswa-siswi secara diam-diam membawa handphone ke dalam lingkungan madrasah, guna menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Namun, penggunaan handphone oleh siswa-siswi tidak selalu untuk kepentingan pembelajaran, terkadang digunakan hanya untuk bermain-main. Hal ini menimbulkan dampak pada tata tertib di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari, sehingga guru-guru terpaksa bertindak tegas.

Dalam menangani permasalahan ini, perlu adanya kesadaran pada guru bahwa tindakan tegas haruslah proporsional dan tidak melanggar privasi dan HAM. Diperlukan pendekatan yang bijak dalam menegakkan peraturan agar tetap menjaga lingkungan belajar yang kondusif dan harmonis. Sebagaimana yang telah tercantum di undang undang hak privasi dalam Pasal 26 ayat (1) UU 19/2016 bahwa penggunaan setiap informasi melalui media elektronik yang menyangkut data pribadi seseorang harus dilakukan atas persetujuan orang yang bersangkutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peraturan-peraturan yang diterapkan di lembaga pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan tanggung jawab para siswa-siswi. Namun, dalam pelaksanaannya, perlu diiringi dengan pemahaman, kesadaran, serta pendekatan yang tepat agar tujuan dari peraturan tersebut dapat tercapai tanpa melanggar privasi dan HAM para siswa-siswi.
